

BAB IV

KESIMPULAN

Beberapa pernyataan berikut ini merupakan kesimpulan atau hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu pemahaman mengenai *aimai* dalam bahasa Jepang dan hal-hal apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya *aimai* tersebut.

1. *Aimai* dalam bahasa Jepang merupakan sebuah keambiguan bahasa yang terjadi diakibatkan dari beberapa faktor. Selain dari faktor lingkungan sekitar, pemahaman dari penutur dan petuturnya pun turut mempengaruhi. Keambiguan bahasa sendiri yaitu, sesuatu hal yang kabur atau samar-samar tidak jelas.
2. Beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya *aimai* yaitu:
 - a. Pemahaman berbeda pada situasi sama
Situasi yang penutur alami dan petutur alami sama, namun pemahaman yang penutur pahami dan petutur pahami berbeda. Sehingga terjadi kesalahpahaman diantara keduanya seperti yang terdapat pada data 1a, 1b, 1c, 3d, 4d, 6d, 8d, 9d, 10d, dan 11d.
 - b. Pemahaman sama pada situasi yang berbeda.
Pemahaman yang petutur pahami sama dengan yang penutur pahami, namun karena situasi yang penutur alami dengan situasi yang petutur

alami berbeda, sehingga terjadi kesalahpahaman diantara keduanya seperti yang terdapat pada data 2a, dan 1d.

- c. Pemahaman berbeda pada situasi yang berbeda.

Ketika pemahaman penutur dan petutur berbeda dan juga situasi yang penutur alami dan petutur alami berbeda, maka kesalahpahaman akan terjadi. Karena keduanya tidak memahami latar belakangnya masing-masing, seperti pada contoh data 5d, 7d, dan 12d.

- d. Pemahaman sama pada situasi yang sama, tetapi objek yang ditunjukkan berbeda.

Pemahaman yang petutur pahami dan penutur pahami sama dan Situasi yang penutur alami dan petutur alami sama, namun objek yang ditunjukkan oleh penutur berbeda dengan yang petutur tuju sehingga timbul kesalahpahaman diantara keduanya. Kesalahpahaman seperti tersebut dapat ditemui pada data 2c, dan 2d.